

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai gambaran perilaku altruisme guru dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda Banjarmasin dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada kedua orang subjek dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran perilaku altruisme guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda Banjarmasin adalah bahwa terjadinya perilaku altruisme pada kedua subjek ada pada tiap-tiap aspek. Perilaku altruisme yang muncul pada penelitian ini adalah pada aspek empati adalah tidak tenang ketika anaknya melakukan sesuatu tanpa didampinginya, merasa bahwa anak-anaknya adalah tanggung jawabnya, dan mendahulukan kepentingan anak-anaknya dari pada kepentingan dirinya sendiri. Aspek *belief on a just world* adalah anak berkebutuhan khusus berhak mendapatkan perlakuan yang sama dari semua orang tanpa membeda-bedakan dia dengan orang normal. Aspek *social responsibility* adalah semua anak didik menjadi tanggung jawab semua guru walaupun masing-masing guru sudah memegang 2-3 orang

anak dalam satu kelas. Aspek kontrol diri secara internal adalah merasa senang ketika apa yang diajarkan bermanfaat bagi anak tersebut hingga dia mampu untuk melakukannya sendiri, sedangkan pada aspek ego yang rendah adalah mengajar anak berkebutuhan khusus harus sambil memperhatikan situasi dan kondisi anak, keadaannya, *mood* anaknya, tidak bisa hanya sekedar menjalankan tugas sebagai guru saja.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada kedua orang subjek dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme pada guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda Banjarmasin. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa subjek memiliki faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme pada faktor internal berupa rasa simpatik dan tidak tegaan, mempunyai membaca situasi dan kondisi *mood* anak didiknya dan pada faktor eksternal berupa faktor tanggung jawab terhadap anak didiknya.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian, peneliti menyadari dan memahami bahwa masih terdapat kekurangan didalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti mencoba memberikan beberapa rekomendasi sebagai bahan pertimbangan guna penyempurnaan untuk peneliti yang meneliti hal serupa, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperkaya pertanyaan terbuka ketika melakukan wawancara untuk dapat menggali informasi pada saat wawancara dilakukan.

2. Bagi instansi, khususnya untuk Sekolah Luar Biasa (SLB) temuan dalam penelitian ini akan membantu Sekolah Luar Biasa (SLB) dalam upaya menyadari terjadinya perilaku altruisme yang terjadi pada para guru yang mengajar anak-anak berkebutuhan khusus sehingga instansi dapat melakukan upaya untuk menunjang pendidikan anak-anak berkebutuhan khusus.